

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk angka-angka dan pengolahan statistik, data sekunder berbentuk *Time Series* dari periode tahun 2013 – 2022 jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena, baik sekarang maupun sebelumnya.

3.2 Sumber Data

Data sekunder diperoleh dari penelitian perpustakaan, penelitian internet, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Program statistik Eviews 12 untuk Windows digunakan untuk menghitung koefisien regresi. Studi ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan yang dipengaruhi oleh ekspor impor serta investasi.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian terkait dengan Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan studi Pustaka, yang dilakukan dengan membaca jurnal – jurnal terdahulu, maupun sumber lain yang terkait dengan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam analisis ini, Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menentukan hasil prediksi pengaruh satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas :

- 1) Variabel Bebas (X) atau (Variabel Independen), variabel ini adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi munculnya variabel dependen atau terikat, variabel ini juga disebut sebagai

variabel predictor, antecedent, atau stimulus. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah ekspor (X1), impor (X2), investasi PMA (X3), investasi PMDN (X4)

- 2) Variabel Terikat (Y) juga dikenal sebagai (Variabel Dependen) . variabel terikat mempengaruhi variabel bebas dan juga merupakan penyebabnya. Dalam studi ini, pertumbuhan ekonomi (Y) adalah variabel dependen.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang meneliti ketergantungan satu variabel (variabel terikat) pada dua atau lebih variabel lain (variabel bebas). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independent memiliki korelasi positif atau negative dengan variabel dependen dan untuk memperkirakan nilai variabel dependen jika nilainya naik atau turun. Regresi linier berganda dinyatakan dengan persamaan. (Fajar M. Iksan, 2021).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = Ekspor

X₂ = Impor

X₃ = Investasi Penanaman Modal Asing (PMA)

X₄ = Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

α = Konstanta

β = Koefisien

e = Variabel Pengganggu

koefisien kemiringan β yang merupakan manfaat dari transformasi logaritma ini, mengukur elastisitas Y sebagai variabel dependen terhadap X sebagai variabel independent, dengan kata lain koefisien ini mengukur persentase perubahan dalam Y jika kita mengetahui persentase perubahan dalam X. (Fajar, 2021).

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t menurut Ghozali, digunakan untuk memeriksa secara parsial signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y. dengan kata lain, uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent menjelaskan variasi – variasi dependen. Uji ini dilakukan dengan tingkat signifikan 0,10 atau ($\alpha = 10\%$). (Fajar, 2021).

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), kesimpulan :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau **sig** $<$ **0,10** maka H0 ditolak artinya H1 diterima (Variabel X secara individu berpengaruh terhadap variabel Y)
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau **sig** $>$ **0,10** maka H1 ditolak artinya H0 diterima (Variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y)

2. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terikat secara bersama – sama. (Trilaksana, 2015).

Untuk mengevaluasi hipotesis ini, statistic F digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan berikut :

- 1) Dengan membandingkan F-statistik dengan F tabel, tidak berpengaruh jika nilai F-statistik < F tabel, dan berpengaruh jika nilai F-statistik > F tabel
 - 2) Dengan membandingkan angka probabilitas, tidak berpengaruh jika nilai Prob (F-statistik) > F tabel, dan berpengaruh jika nilai Prob (F-statistik) < F tabel
3. R-Square (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independent.

